



Implementasi Program KSM-T dalam Penguatan Posyandu, Pendidikan, dan Informasi Lingkungan di Desa Jabung

Implementation of the KSM-T Program in Strengthening Integrated Health Posts, Education, and Environmental Information in Jabung Village

^{1*}Nour Athiroh Abdoes Sjakoer, Fadilatunnisa, Khoirunnisa Saka, Chealsea Andi Bachtiar, Dania Nisaun Khasanah, Abdullah Kholil Al Magribi, Rizki Aris Munandar, Hilmiah Zulfa Nadhifa, Ahmad Fauzan, Mudhi'Atus Salsabila, Habibur Rahman, Irmanda Putra, Elfonda Reyhan Ferdiansyah, Aditya Dwi Wicaksono

Abstract

The Thematic Service Undergraduate Candidate (KSM-T) activity is one form of student community service implementation aimed at providing concrete contributions in supporting village development. The KSM-T program of the Islamic University of Malang Group 07 was implemented in Gunung Kunci Hamlet, Jabung Village, with a focus on strengthening integrated health service posts (Posyandu), improving the quality of education, and providing environmental information media for the local community. The activities carried out included mentoring Posyandu services, mentoring the learning process at RA and MI Al-Marhamah, organizing children's creativity competitions, and making RT/RW signs as a means of environmental information. This article uses a qualitative descriptive method with a participatory approach supported by the Systematic Literature Review (SLR) technique from various relevant sources. The results of the activities indicate that the program implementation is able to contribute to increasing the effectiveness of Posyandu services, supporting the student learning process, and clarifying regional identity through the provision of environmental information media. Overall, the implementation of the KSM-T program has a positive impact in supporting community empowerment efforts in Jabung Village.

Abstrak

Kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi Tematik (KSM-T) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diarahkan untuk memberikan kontribusi konkret dalam mendukung pembangunan desa. Program KSM-T Universitas Islam Malang Kelompok 07 dilaksanakan di Dusun Gunung Kunci, Desa Jabung, dengan fokus pada penguatan layanan posyandu, peningkatan kualitas pendidikan, serta penyediaan media informasi lingkungan bagi masyarakat setempat. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan layanan posyandu, pendampingan proses pembelajaran di RA dan MI Al-Marhamah, penyelenggaraan lomba kreativitas anak, serta pembuatan plang RT/RW sebagai sarana informasi lingkungan. Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif yang didukung oleh teknik Systematic Literature Review (SLR) dari berbagai sumber yang relevan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan program mampu berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas layanan posyandu, mendukung proses pembelajaran siswa, serta memperjelas identitas wilayah melalui penyediaan media informasi lingkungan. Secara keseluruhan, implementasi program KSM-T memberikan dampak positif dalam mendukung upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Jabung.

Info Artikel

Afiliasi

¹Fakultas MIPA Universitas Islam Malang, Jl. Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia
email: nour.athiroh@unisma.ac.id

*Koresponden penulis

Diajukan: 25 Mei 2026

Diterima: 30 Mei 2026

Diterbitkan: 10 Juni 2026

Keyword:

KSM-T; Integrated Health Post; Education; Environmental Information; Community Empowerment

Kata Kunci:

KSM-T; Posyandu; Pendidikan; Informasi Lingkungan; Pemberdayaan Masyarakat

Lisensi:

cc-by-sa

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat merupakan proses strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Upaya pembangunan tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik semata, tetapi juga mencakup penguatan kualitas sumber daya manusia melalui sektor kesehatan, pendidikan, serta penyediaan akses informasi yang memadai. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk masyarakat yang sehat, memiliki pengetahuan yang baik, serta mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan di lingkungannya.

Salah satu bentuk layanan kesehatan berbasis masyarakat yang berkembang di Indonesia adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu berfungsi sebagai wadah pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan dukungan tenaga kesehatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberian imunisasi, serta penyuluhan kesehatan (Fitriani et al., 2023). Keberadaan posyandu memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok ibu dan anak. Selain itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) menyebutkan bahwa posyandu merupakan bagian dari upaya kesehatan berbasis

masyarakat yang bertujuan untuk mempermudah akses pelayanan kesehatan.

Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2024), cakupan kegiatan pengukuran balita melalui posyandu secara nasional telah mencapai sekitar 95% dari total data balita yang tercatat dalam sistem pemantauan gizi. Hal ini menunjukkan bahwa posyandu memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kesehatan anak di Indonesia. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan posyandu di tingkat masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan jumlah kader, serta kurangnya sarana pendukung layanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti dan Yopiannor (2024) juga menunjukkan bahwa tingkat kehadiran balita dalam kegiatan posyandu masih berkisar antara 50,6% hingga 78,7%, sehingga upaya peningkatan partisipasi masyarakat masih diperlukan.

Selain aspek kesehatan, sektor pendidikan juga memegang peranan penting dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi individu sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang baik, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir dalam menghadapi dinamika perubahan sosial (Sihaloho et al.,

2023). Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang dapat mendukung proses pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Di samping itu, penyediaan media informasi lingkungan turut menjadi bagian penting dalam mendukung keteraturan administrasi wilayah serta memudahkan masyarakat dalam mengenali identitas lingkungannya. Media informasi seperti papan nama RT dan RW berperan dalam memberikan kejelasan identitas wilayah, baik bagi masyarakat setempat maupun pendatang. Ketersediaan informasi yang jelas dan mudah diakses dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih tertib serta memperkuat identitas wilayah (Karmila et al., 2025).

Desa Jabung merupakan salah satu wilayah dengan dinamika sosial masyarakat yang cukup baik serta tingkat partisipasi yang relatif aktif. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik (KSM-T) Universitas Islam Malang, masih terdapat beberapa permasalahan di Dusun Gunung Kunci. Pada bidang kesehatan, pelaksanaan kegiatan posyandu masih membutuhkan dukungan, khususnya dalam pelayanan dan pendataan kesehatan balita. Pada bidang pendidikan, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan pendampingan pembelajaran. Selain itu, pada aspek lingkungan masih ditemukan

keterbatasan media informasi wilayah yang dapat membantu masyarakat dalam mengenali identitas lingkungannya secara lebih jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang Kelompok 07 melaksanakan serangkaian program yang berfokus pada penguatan layanan posyandu, pendampingan kegiatan pendidikan, serta penyediaan media informasi lingkungan di Dusun Gunung Kunci. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program KSM-T dalam mendukung penguatan posyandu, peningkatan kualitas pendidikan, serta penyediaan informasi lingkungan di Desa Jabung.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif untuk mengkaji pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan, pendidikan, serta penyediaan informasi lingkungan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara langsung proses pelaksanaan kegiatan sekaligus melihat dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi, serta kajian pustaka dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan secara

langsung di lapangan. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang merekam berbagai aktivitas selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk menelaah berbagai sumber pustaka secara sistematis dan terarah guna memperoleh informasi yang relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan (Nuryana et al., 2025). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menjelaskan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan serta mengaitkannya dengan konsep dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Wilayah Dusun Gunung Kunci terletak di Desa Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang dan menjadi bagian dari kawasan pedesaan dengan karakter lingkungan yang masih alami. Kehidupan masyarakat di wilayah ini didominasi oleh aktivitas pertanian yang menjadi penopang utama ekonomi lokal. Secara geografis, Kecamatan Jabung berada pada koordinat $112^{\circ}43'78''$ hingga $112^{\circ}49'24''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}59'67''$ hingga $7^{\circ}54'48''$ Lintang Selatan, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 450 hingga 700 meter di atas permukaan laut. Posisi Dusun Gunung Kunci yang berada di kaki pegunungan Bromo–Tengger memberikan kondisi lingkungan yang sejuk serta mendukung

kesuburan tanah di wilayah tersebut. Selain itu, keberadaan lahan perkebunan dan pertanian yang cukup luas semakin memperkuat karakter wilayah sebagai kawasan agraris.

Kondisi fisik wilayah menunjukkan bahwa Dusun Gunung Kunci memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik, terutama pada sektor pertanian dan peternakan. Pemanfaatan lahan yang tersedia dilakukan secara optimal oleh masyarakat, salah satunya melalui budidaya tanaman tebu yang menjadi komoditas unggulan di wilayah tersebut. Selain itu, masyarakat juga mengembangkan sektor peternakan, seperti peternakan ayam dan sapi, yang menghasilkan produk berupa telur dan susu. Potensi ini menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat setempat. Dari aspek sumber daya manusia, masyarakat Dusun Gunung Kunci memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam, namun mayoritas bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Kehidupan sosial masyarakat terjalin dengan baik, ditandai dengan adanya kegiatan gotong royong, partisipasi dalam kegiatan desa, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 1. Peta Lokasi Dusun Gunung Kunci



Gambar 2. Kondisi Lingkungan
Dusun Gunung Kunci

Transformasi Pelayanan Kesehatan (Posyandu)

Sebagai salah satu layanan kesehatan yang berorientasi pada partisipasi masyarakat, posyandu memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak. Melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, masyarakat memperoleh akses terhadap berbagai layanan kesehatan dasar, seperti pemantauan tumbuh kembang balita, pemeriksaan kesehatan, serta penyampaian informasi kesehatan. Keberadaan posyandu juga menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan permasalahan gizi serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara menyeluruh (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Selain itu, posyandu termasuk dalam bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikelola secara mandiri dengan tujuan memperkuat pembangunan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat, serta mempermudah akses terhadap layanan kesehatan dasar dalam rangka menekan angka kematian ibu dan bayi (Lailida dkk., 2021).

Selama pelaksanaan program KSM-T, mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan Posyandu Balita maupun Posyandu Lansia yang diselenggarakan di Desa Jabung. Keterlibatan ini bertujuan untuk mendukung kinerja kader dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekaligus meningkatkan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Bentuk kontribusi yang dilakukan antara lain membantu pengelolaan administrasi posyandu melalui pencatatan data warga secara lebih sistematis, serta berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, dan pemeriksaan tekanan darah (tensi).

Selama kegiatan berlangsung, pendampingan yang dilakukan memberikan kontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan posyandu. Hal ini terlihat dari proses pelayanan yang berjalan lebih teratur serta partisipasi masyarakat yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan. Tingkat kehadiran masyarakat tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung keberhasilan layanan kesehatan berbasis komunitas, terutama dalam upaya peningkatan kesehatan ibu, balita, hingga lansia (Zafira & Widiyarta, 2025).

Di sisi lain, hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. Ketersediaan dan kondisi alat kesehatan perlu dijaga melalui kalibrasi secara berkala agar hasil pemeriksaan

tetap akurat. Selain itu, keterbatasan ruang pelayanan juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kenyamanan selama kegiatan berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan posyandu dipengaruhi oleh ketersediaan sarana prasarana serta dukungan sumber daya yang memadai (Aziwarti et al., 2024). Oleh karena itu, perbaikan pada aspek fasilitas dan pengelolaan menjadi hal yang perlu diperhatikan guna mendukung keberlanjutan layanan posyandu di masyarakat.



Gambar 3. Pendampingan Mahasiswa dalam Kegiatan Posyandu

Penguatan Literasi dan Pendidikan (RA dan MI Al-Marhamah)

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pendidikan di Desa Jabung dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mendukung proses pembelajaran siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Pada tahap ini, siswa masih memerlukan pendampingan yang cukup intensif agar dapat memahami materi dengan baik sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir dan

berinteraksi dalam kegiatan belajar (Hakim, 2023). Oleh karena itu, program KSM-T menempatkan bidang pendidikan sebagai salah satu fokus kegiatan melalui pendampingan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di RA dan MI Al-Marhamah dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas. Selama kegiatan berlangsung, pembelajaran tidak hanya difokuskan pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui interaksi langsung, tanya jawab, serta kegiatan sederhana yang mendorong partisipasi mereka. Pendekatan seperti ini dinilai lebih efektif dalam menjaga perhatian siswa serta membantu mereka memahami materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan (Akyuna, 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan sebagai pendamping guru dengan membantu menjelaskan materi serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pendampingan dilakukan secara langsung di dalam kelas sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan cara penyampaian materi dengan kemampuan siswa. Melalui kegiatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan di kelas. Selain itu, suasana belajar yang

tercipta juga lebih kondusif karena adanya interaksi yang lebih intens antara siswa dan pendamping.



Gambar 4. Pendampingan Pembelajaran di Sekolah

Selain kegiatan pendampingan belajar, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pengembangan kreativitas melalui lomba mewarnai dan menempel di RA Al-Marhamah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan motorik halus anak serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka. Aktivitas kreatif seperti mewarnai dan menempel merupakan salah satu bentuk stimulasi yang penting bagi perkembangan anak usia dini karena dapat membantu meningkatkan koordinasi motorik halus, konsentrasi, serta kemampuan berekspresi anak dalam proses belajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan lomba tersebut mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditemukan beberapa tantangan, salah satunya adalah karakteristik siswa yang cukup aktif sehingga memerlukan strategi pengelolaan

kelas yang lebih variatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru maupun pendamping pembelajaran perlu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, maupun aktivitas belajar berbasis praktik dapat membantu meningkatkan minat belajar serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 5. Lomba kreativitas anak di RA

Pembangunan Infrastruktur Administrasi (Plang Batas Wilayah RT/RW)

Dalam sistem administrasi pemerintahan desa, keberadaan identitas wilayah seperti penanda RT dan RW memiliki peran penting sebagai sarana informasi lingkungan sekaligus sebagai bagian dari pengelolaan wilayah pada tingkat masyarakat. Penanda wilayah berfungsi untuk memberikan kejelasan mengenai batas administratif suatu lingkungan sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengenali struktur wilayah tempat tinggalnya. Selain itu, Keberadaan plang batas

dusun merupakan bentuk implementasi prinsip keterbukaan informasi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dengan kata lain, implementasi plang batas dusun merupakan bagian dari upaya mewujudkan good governance di tingkat desa (Saputri et al., 2025).

Kejelasan identitas wilayah juga berkaitan dengan upaya menciptakan tata kelola lingkungan yang lebih tertib dan terorganisir. Informasi wilayah yang mudah diakses oleh masyarakat dapat membantu berbagai kegiatan sosial, pelayanan publik, maupun aktivitas administratif di tingkat masyarakat (Fatmayanti et al., 2025). Oleh karena itu, penyediaan media penunjuk batas wilayah seperti plang RT dan RW menjadi salah satu bentuk fasilitas pendukung yang dapat memperkuat sistem informasi lingkungan pada tingkat desa. Dalam pelaksanaan program KSM-T di Desa Jabung pada aspek lingkungan masih terdapat keterbatasan media informasi wilayah yang dapat membantu masyarakat dalam mengenali identitas lingkungan secara lebih jelas. Sehingga kegiatan pembangunan infrastruktur administrasi diwujudkan melalui pembuatan plang penunjuk wilayah RT dan RW di Dusun Gunung Kunci. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memperjelas identitas wilayah sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun tamu desa

dalam mengenali lokasi lingkungan sekitar.

Proses pembuatan plang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan melibatkan beberapa tahapan kegiatan, mulai dari proses produksi hingga pemasangan di lokasi yang telah ditentukan. Tahapan produksi meliputi pengelasan rangka besi sebagai struktur utama plakat, pengecatan untuk meningkatkan ketahanan serta estetika tampilan, serta pembuatan desain tulisan yang memuat informasi identitas wilayah RT dan RW. Plang identitas wilayah dibuat dengan ukuran cukup besar dan menggunakan bahan yang tahan lama agar dapat bertahan dalam jangka waktu panjang. Setelah seluruh proses produksi selesai, plang kemudian dipasang dengan di dampingi oleh kepala dusun setempat dan di tentukan pada beberapa titik strategis di wilayah Dusun Gunung Kunci agar mudah terlihat oleh masyarakat maupun pengguna jalan tanpa mengganggu akses warga.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan plang RT dan RW memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memperjelas identitas wilayah serta memudahkan masyarakat dalam mengenali lokasi lingkungan sekitar dengan demikian, keberadaan plakat wilayah tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung sistem informasi lingkungan serta pengelolaan wilayah pada tingkat masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian sebelumnya oleh

(Musfiro et al., 2026) menyebutkan bahwa penyediaan sarana informasi lingkungan pada tingkat masyarakat dapat membantu meningkatkan keteraturan administrasi wilayah serta memudahkan proses identifikasi lokasi dalam berbagai kegiatan pelayanan publik maupun aktivitas sosial masyarakat.



Gambar.6 Pemasangan Plang RT/RW

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik (KSM-T) di Dusun Gunung Kunci, Desa Jabung, menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan telah mencapai tujuan dan target kegiatan yang telah ditetapkan. Capaian tersebut terlihat pada bidang kesehatan, di mana keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan posyandu berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan pelayanan serta membantu proses pencatatan data balita. Pada bidang pendidikan, kegiatan pendampingan pembelajaran dan pelaksanaan lomba kreativitas anak memberikan dukungan terhadap peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, pada aspek lingkungan, penyediaan media informasi berupa plang RT dan RW memberikan kontribusi

dalam memperjelas identitas wilayah serta mendukung tertib administrasi lingkungan. Secara keseluruhan, pelaksanaan program KSM-T tidak hanya berjalan sesuai dengan rencana, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas layanan masyarakat pada sektor kesehatan, pendidikan, dan informasi lingkungan di Desa Jabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak perguruan tinggi, dosen pembimbing lapangan, mahasiswa peserta KSM-T, serta seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Jabung.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, Y., Setioko, S., Mirnawati, M., Yusuf, M., Putri, H. W., Setiani, A., Delvina, E., & Catrina, L. (2023). Peran Posyandu Sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(3), 138–144. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i3.1142>
- Sihaloho, W., Tanjung, D. R., Harahap, S. A., Barus, A., Ningsih, S. P., & Rohali, A. (2023). Pendidikan dan Perubahan Sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 829–

841.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4270>
- Karmila, Noor, P., Mahmudah, F., Selpi, Hafiz, A., Zainudin, & Hidayat, R. (2025). Program pembuatan plang nama jalan dan batas RT di Desa Lok Baintan Dalam untuk mempermudah akses dan identifikasi wilayah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 10–17.
<https://doi.org/10.21067/jdimas.v3i2.13347>
- Prameswari, L. B. (2024, July 31). BKKBN laporkan capaian pengukuran balita serentak, atasi stunting. *Antara News*.
https://www.antaranews.com/berita/4228899/bkkbn-laporkan-capaian-pengukuran-balita-serentak-atasi-stunting?utm_source=chatgpt.com. Diakses Tanggal 10 Maret 2026
- Nurbaiti, S., & Yopiannor, FZ (2024). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Kesehatan Balita dan Ibu Hamil di Desa Pegatan Hulu, Kecamatan Katingan Kuala. *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan Indonesia*, 1 (2), 114–120.
<https://doi.org/10.70074/ijpag.v1i2.35>
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Efektivitas sosialisasi sebagai pendekatan partisipatif dalam program sosial. *Share: Social Work Journal*.
<https://doi.org/10.24198/share.v15i1.63487>
- Lailida, T. A., Maududdi, A. A., Septiani, A. W., Febriani, E. L. A., Sulistya, I., Nadiro, & Katmawanti, S. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Pada Posyandu: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional "Sport Health Seminar With Real Action" (STARWARS)*, 78–85.
<https://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2960>
- Zafira, A. V. J., & Widiyarta, A. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu di Kota Surabaya. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7136–7143.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8626>
- Aziwarti, A., Khaidir, Romagia, Chandra, A., & Syaputri, D. (2024). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN APARATUR DESA DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 22(1), 114–125.
<https://doi.org/10.46730/jiana.v22i1.8290>
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373.
<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3241>

- Akyuna, RQ, Wahyuni, AD, & Mintasih, D. (2025). Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan , 5 (1), 121–132. <https://doi.org/10.47200/awtjhp.sa.v5i1.3112>
- Saputri, V. M., Mahendra, Y., Saputra, R., Assidiq, Y. H., Dewi, V. U., Azizah, V. N., Auliya, V., Yulvyanti, V. A., Rahmawati, V., & Fatonah, I. (2025). Implementasi Pemetaan Desa dan Plang Batas Wilayah untuk Meningkatkan Akses Informasi Desa Tambah Subur. Jurnal Manajemen dan Inovasi, 2(4), 164–177. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jmi/article/view/3309>
- Fatmayanti, F., Abdurrokhim, A., Hardjowikarto, D. A., Nuraeni, T., Akbar, M. M., Rachma, N. F., Wahyuningsih, A. A., Popi, P., Rohimah, S., Firstikara, G. C., Mutiara, M., Saputra, A. W. A., Nugroho, D. A., & Syafi'i, A. (2025). Implementasi Program Pembuatan Papan Nama dan Plang Desa Sebagai Strategi Meningkatkan Identitas Wilayah di Desa Larangan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(2), 1321–1326. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.616>
- Musfiro, M. T., Zaki, A., & Rizqi, A. (2026). Manajemen Sumber Daya dan Proses dalam Penataan Nomor Rumah untuk Penguatan Administrasi dan Pelayanan Publik. Nusantara Community Empowerment Review, 4(1), 73–77. <https://doi.org/10.55732/dhkkzh29>.